



BERITA RESMI STATISTIK



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BENGKULU

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Februari 2019

Bulan Februari 2019 Kota Bengkulu mengalami Deflasi -0,28 persen dan berada di peringkat ke 45 dari 82 kota Inflasi di Indonesia

- Pada bulan Februari 2019, Kota Bengkulu mengalami Deflasi sebesar -0,28 persen. Berdasarkan pemantauan Badan Pusat Statistik di 82 kota di Indonesia, 69 kota mengalami deflasi dan 13 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar -2,11 persen dan deflasi terendah di Serang sebesar -0,02 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Tual sebesar 2,98 persen dan inflasi terendah terjadi di Kendari sebesar 0,03 persen.
- Deflasi Kota Bengkulu bulan Februari 2019 terjadi pada tiga kelompok pengeluaran dan empat kelompok pengeluaran mengalami inflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi tertinggi adalah kelompok pengeluaran bahan makanan yang mengalami deflasi sebesar -1,53 persen, diikuti kelompok pengeluaran kesehatan dengan deflasi sebesar -0,19 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar -0,01 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi dan olah raga dengan inflasi sebesar 0,39 persen, berikutnya kelompok pengeluaran sandang sebesar 0,24 persen, kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,22 persen dan kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen.
- Dengan deflasi sebesar -0,28 persen pada bulan Februari 2019 ini, maka besarnya inflasi tahun kalender (laju inflasi) sebesar 0,59 persen, dan inflasi tahunan (year on year) tercatat sebesar 2,26 persen.

1. Perkembangan Inflasi Kota Bengkulu

Perkembangan harga barang dan jasa di kota Bengkulu selama bulan Februari 2019 secara umum tercatat mengalami penurunan. Hal ini tercermin dari turunnya nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan Februari 2019 (IHK 2012 = 100) dengan deflasi sebesar -0,28 persen, dan angka ini lebih rendah dibanding bulan sebelumnya yang mengalami inflasi sebesar 0,88 persen.

Gambar 1
Inflasi/Deflasi Kota Bengkulu Januari 2017 - Februari 2019



Deflasi Kota Bengkulu bulan Februari 2019 terjadi pada tiga kelompok pengeluaran dan empat kelompok pengeluaran mengalami inflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi tertinggi adalah kelompok pengeluaran bahan makanan yang mengalami deflasi sebesar -1,53 persen, diikuti kelompok pengeluaran kesehatan dengan deflasi sebesar -0,19 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar -0,01 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi dan olah raga dengan inflasi sebesar 0,39 persen, berikutnya kelompok pengeluaran sandang sebesar 0,24 persen, kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,22 persen dan kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen.

Berdasarkan perubahan harga yang terjadi pada setiap kelompok komoditi tersebut, masing-masing kelompok pengeluaran memberikan andil deflasi sebagai berikut, kelompok pengeluaran bahan makanan memberi andil deflasi sebesar -0,3654 persen, kelompok pengeluaran kesehatan sebesar -0,0077 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar -0,0013 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi dan olah raga memberi andil sebesar 0,0342 persen, kelompok pengeluaran sandang sebesar 0,0134 persen, kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,0358 persen dan kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0115 persen.

Tabel 1
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Bengkulu Bulan Februari 2019
(IHK 2012 = 100)

Kelompok/Sub kelompok	IHK Desember 2018	IHK Februari 2019	Andil Inflasi	Inflasi Februari 2019 *)	Tahun Kalender**)	Y o Y***)
[1]	[3]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
U m u m	143,13	143,98	-0,2795	-0,28	0,59	2,26
Bahan makanan	145,28	144,29	-0,3654	-1,53	-0,68	-0,99
Makanan Jadi, minuman, rokok dan tembakau	140,41	141,10	0,0358	0,22	0,49	3,06
Perumahan, air, listrik gas, dan bahan bakar	131,04	131,38	-0,0013	-0,01	0,26	1,47
Sandang	126,69	127,50	0,0134	0,24	0,64	3,25
Kesehatan	136,93	142,00	-0,0077	-0,19	3,70	5,76
Pendidikan, rekreasi dan olah raga	144,97	145,53	0,0342	0,39	0,39	0,96
Transpor, komunikasi dan jasa keuangan	165,01	168,32	0,0115	0,06	2,01	6,10

*) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2019 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018

***) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2019 terhadap IHK bulan Februari 2018

Tabel 2
Perubahan Harga dan Andil Beberapa Komoditi Terhadap Inflasi Kota Bengkulu
Bulan Februari 2019 (2012=100)

No.	Komoditi	Perubahan Harga	Andil Inflasi	No	Komoditi	Perubahan Harga	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Beras	1,2316	0,0609	1	Daging Ayam Ras	-9,7397	-0,2036
2	Surat Kabar Harian	31,2356	0,0305	2	Cabai Merah	-4,7027	-0,0504
3	Rokok Kretek Filter	0,8840	0,0230	3	Ikan Dencis	-6,4994	-0,04
4	Angkutan Udara	0,4380	0,0203	4	Jeruk	-3,7076	-0,0273
5	Mie Kering Instant	3,5716	0,0159	5	Minyak Goreng	-2,0208	-0,0202
6	Ikan Kape-Kape	3,8689	0,0141	6	Bawang Merah	-5,0321	-0,0176
7	Baju Kaos Berkerah	5,7737	0,0087	7	Bawang Putih	-5,5471	-0,0164
8	Susu Kental Manis	3,4451	0,0061	8	Telur Ayam Ras	-2,1433	-0,0156
9	Salak	4,4814	0,0050	9	Bensin	-0,46	-0,0148
10	Kopi Bubuk	1,5516	0,0045	10	Ikan Tongkol/Ambu-Ambu	-5,7582	-0,0111

Deflasi yang terjadi pada bulan ini terutama disebabkan oleh turunnya harga daging ayam ras, cabai merah, ikan dencis, jeruk, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, bensin, ikan tongkol/ambu-ambu. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi dipengaruhi dengan naiknya harga beras, surat kabar harian, rokok kretek filter, angkutan udara, mie kering instan, ikan kape-kape, baju kaos berkerah, susu kental manis, salak dan kopi bubuk.

2. Perbandingan Antar Kota di Sumatera

Dari 23 Kota di wilayah Sumatera yang dipantau tingkat inflasinya pada bulan Februari 2019 ini, 21 kota mengalami deflasi dan 2 kota mengalami inflasi. Dengan angka deflasi sebesar -0,28 persen, kota Bengkulu menempati urutan ke 6 di wilayah Sumatera. Deflasi tertinggi di wilayah Sumatera terjadi di Tanjung Pandan sebesar -0,82 persen dan terendah di Metro sebesar -0,04 persen. Sedangkan inflasi tertinggi di wilayah Sumatera terjadi di kota Batam sebesar 0,26 persen, dan terendah terjadi di Tanjung Pinang sebesar 0,04 persen.

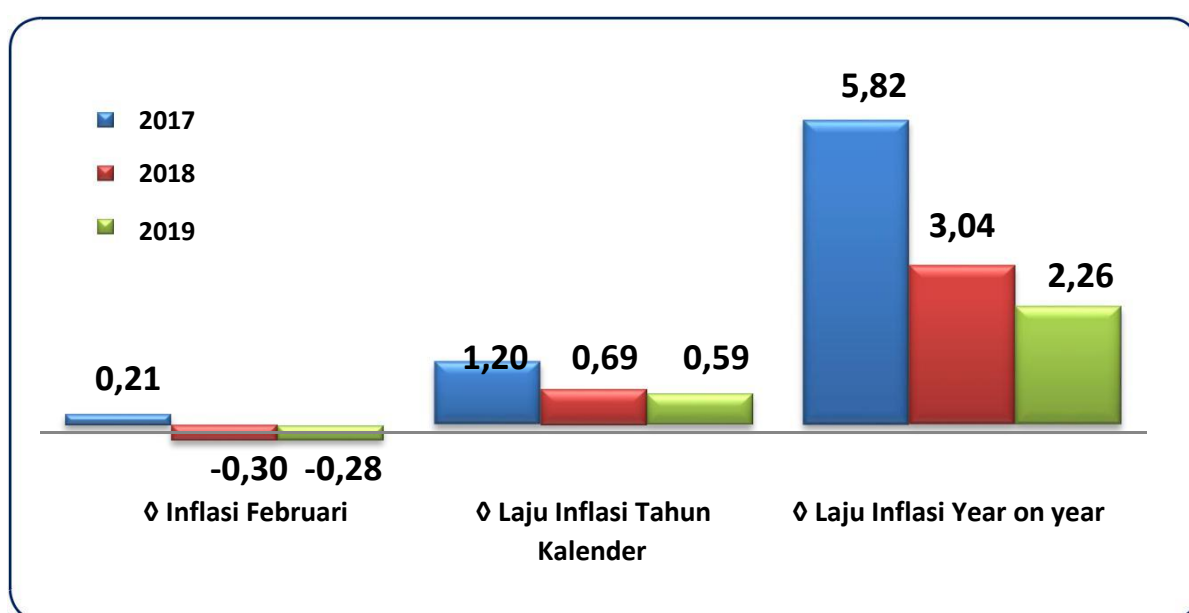
Tabel 3
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota di Sumatera
Februari 2019 (2012=100)

No.	Kota IHK	Inflasi Februari 2019	IHK Februari 2019	No	Kota IHK	Inflasi Februari 2019	IHK Februari 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Batam	0,26	137,50	13	Lubuk Linggau	-0,40	131,61
2	Tanjung Pinang	0,04	134,01	14	Padang	-0,44	139,49
3	Metro	-0,04	139,58	15	Padang Sidempuan	-0,45	133,05
4	Bungo	-0,20	132,94	16	Pangkal Pinang	-0,48	142,30
5	Palembang	-0,24	131,95	17	Bukit Tinggi	-0,49	130,70
6	Bengkulu	-0,28	143,98	18	Banda Aceh	-0,54	128,06
7	Pematang Siantar	-0,29	138,69	19	Tembilahan	-0,56	138,75
8	Jambi	-0,29	133,50	20	Lhokseumawe	-0,68	130,45
9	Medan	-0,30	138,42	21	Sibolga	-0,70	139,48
10	Pekan Baru	-0,32	135,96	22	Meulaboh	-0,71	133,34
11	Dumai	-0,32	135,82	23	Tanjung Pandan	-0,82	143,93
12	Bandar Lampung	-0,33	135,02				

3. Perbandingan Inflasi Tahunan

Pada Februari 2019 Kota Bengkulu mengalami deflasi sebesar -0,28 persen, angka ini lebih tinggi dibanding kondisi Februari 2018 yang mengalami deflasi sebesar -0,30 persen dan lebih rendah dari bulan Februari 2017 yang mengalami inflasi sebesar 0,21 persen. Laju inflasi tahun kalender Februari 2019 sebesar 0,59 persen lebih rendah dari bulan Februari 2018 dengan laju inflasi sebesar 0,69 persen dan dari bulan Februari 2017 yang sebesar 1,20 persen. Laju inflasi dari tahun ke tahun pada Februari 2019 sebesar 2,26 persen juga lebih rendah dari laju inflasi dari tahun ke tahun pada bulan Februari 2018 yang sebesar 3,04 persen dan dari bulan Februari 2017 yang sebesar 5,82 persen.

Gambar 2
Perbandingan Inflasi Kota Bengkulu
Bulan Februari 2017-2019 (2012=100)



4. Perbandingan Antar Kota di Indonesia

Berdasarkan pemantauan Badan Pusat Statistik di 82 kota di Indonesia, 69 kota mengalami deflasi dan 13 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar -2,11 persen dan deflasi terendah di Serang sebesar -0,02 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Tual sebesar 2,98 persen dan inflasi terendah terjadi di Kendari sebesar 0,03 persen.

Diterbitkan oleh:



BPS Provinsi Bengkulu
Jl. Adam Malik KM. 8
Kota Bengkulu
Website : www.bengkulu.bps.go.id



Budi Hardiyono, S.Si, ME.
Kepala Bidang Statistik Distribusi
BPS Provinsi Bengkulu
Telepon: 349117-118
E-mail: budih@bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.